

PERANCANGAN WEBSITE DAN PELATIHAN PENYUSUNAN PAKET WISATA SEBAGAI SARANA PROMOSI DI DESA WISATA MARGAMULYA

Ersy Ervina¹, Riska Aprilina², Sampurno Wibowo³, Fauzan Fajar Saputra⁴,
Fathur Rahman Nur⁵

¹ Program Studi Perhotelan, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom
^{2,3} Program Studi Manajemen Pemasaran, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
⁴ Program Studi Teknologi Komputer, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
⁵ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi no.1, Bandung 40257, Indonesia

*E-mail: ersyervina@telkomuniversity.ac.id
riskachika@telkomuniversity.ac.id
sampurnowibowo@telkomuniversity.ac.id
fauzanfs@student.telkomuniversity.ac.id
omanoman@student.telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Desa Margamulya merupakan salah satu desa yang terletak di Kawasan Bandung bagian Selatan, tepatnya di Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Desa Margamulya memiliki potensi wisata yang beragam seperti pemandangan alam, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dan juga kegiatan kesenian dan kebudayaan masyarakat yang atraktif. Dengan berbagai potensi tersebut, promosi yang dilakukan masih belum optimal, dikarenakan masih minimnya pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Untuk mengatasi hal tersebut, maka akan dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan website dan paket desa wisata Margamulya. Metode dan tahapan pengabdian masyarakat diawali dari pengumpulan informasi (survey langsung ke desa Margamulya), penyusunan proposal, perancangan website, pelatihan, hingga evaluasi. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kompetensi mitra sasar yaitu warga desa Margamulya dalam penggunaan media digital sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi desa wisata.

Kata Kunci: *Desa Wisata, Pelatihan, Website*

1. Pendahuluan

Desa Margamulya termasuk dalam salah satu desa yang di dorong untuk menjadi desa wisata oleh pemerintah setempat diantara 100 desa lainnya. Saat ini Desa Margamulya telah ditetapkan sebagai desa wisata melalui Surat Keputusan yang diterbitkan pada November 2023. Desa ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata seperti perkebunan teh, peternakan kambing, UMKM, kebudayaan setempat hingga pemandangan alamnya. Beberapa villa dan homestay juga ada di Desa Margamulya. Dengan beragamnya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Margamulya, maka dibutuhkan pengelolaan yang baik terutama dukungan dari sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.



Gambar 1 adalah gambar pemandangan Desa Margamulya

Tidak dapat dipungkiri dengan adanya era society 5.0 dimana penggunaan teknologi menjadi salah satu faktor penting sebagai penunjang pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan melalui strategi pemasaran digital. Tetapi masih minimnya pemanfaatan teknologi informasi di desa Margamulya menjadi kendala dalam mempromosikan potensi wisata yang optimal. Sebagai desa wisata rintisan, desa Margamulya membutuhkan media digital sebagai sarana promosi. Terkait dengan desa rintisan, maka potensi yang dimiliki harus dikelola dengan baik, guna dapat bersaing, dan pertumbuhannya sedang dimaksimalkan oleh pemerintah (Listyorini, H., Aryaningtyas, A. T.,

Wuntu, G., & Aprilliyani, R. (2022)). Berdasarkan hasil wawancara dengan penggiat wisata Desa Margamulya sekaligus ketua badan usaha milik desa, diketahui bahwa saat ini hal krusial yang paling di butuhkan adalah sarana promosi untuk memperkenalkan desa Margamulya untuk dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Belum banyak masyarakat yang paham akan dampak positif yang dapat mereka peroleh dengan adanya kegiatan pariwisata. Potensi wisata yang ada tentunya perlu didukung dengan adanya paket-paket wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung.

Oleh karena itu, pada program pengabdian masyarakat kali ini, kami Tim Dosen dari Telkom University melaksanakan pelatihan dalam hal pembuatan website desa Margamulya sebagai sarana promosi sekaligus memberikan materi dalam penyusunan paket wisata. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini mampu mendorong desa Margamulya menjadi desa wisata yang mandiri.

2. Tinjauan Literatur

Desa wisata akan menciptakan interaksi antara kebutuhan wisatawan terhadap pemenuhan kebutuhan, sehingga akan berpengaruh pada transaksi ekonomi (Imamah, N. (2021)).

Desa wisata adalah salah satu program dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan banyak digunakan sebagai program wilayah tingkat kabupaten (Sumani, S., Apriono, M., Suryaningsih, I. B., & Nugraha, K. S. W. (2022)).

Berbagai potensi pariwisata desa dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, pelestarian budaya dan kearifan lokal, dan dapat mempromosikan keragaman dan keindahan alam (Muslim, M. F., Fansyuri, K. N., Kerinit, B. P., Septiana, L., Lestari, M. N. S., & Hilman, Y. A. (2023)).

Kualitas website sangat penting bagi organisasi dan klien, kemudian kualitas website berdasarkan 3 dimensi yaitu konten, servis, dan aspek teknis. Selanjutnya dimensi, karakteristik, atribut sebaiknya terintegrasi dan di evaluasi, serta evaluasi, perbandingan, dan perbaikan yang dilakukan sebaiknya sejalan dengan kualitas dimensi (Rocha, Á. (2012)).

Perkembangan teknologi informasi mendorong masyarakat untuk peduli pada perlindungan data, serta kebutuhan akan informasi juga semakin tinggi (Yuldashov, A., & Usmonov, V. (2022)).

3. Metodologi

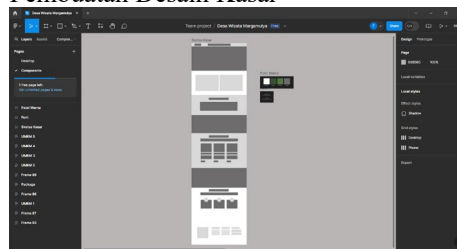
Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di desa Margamulya, Kec. Pasir Jambu Kabupaten Bandung dilaksanakan secara tatap muka langsung kepada masyarakat. Materi

pelatihan yang telah disepakati dengan pihak desa Margamulya yakni mengenai pelatihan pembuatan website, pengoperasian website, serta penyusunan paket wisata guna menunjang terbentuknya desa wisata. Metode yang dilakukan, yaitu pendekatan kualitatif triangulasi (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Menurut Kaharuddin, K. (2021) kualitatif berdasarkan pada aspek deskriptif terhadap data yang diperoleh, mengarah pada sifat alamiah, analisis data yang mendalam, serta penekanan makna dari suatu peristiwa. Terkait dengan metode kualitatif, maka tahapan paling awal sebelum pelaksanaan pelatihan adalah dengan datang langsung ke desa Margamulya guna menemui perangkat desa dan berdiskusi mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, diskusi juga dilakukan dengan menggunakan media online meeting. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan konten paket wisata yang akan ditampilkan di website. Pembuatan konten wisata dalam bentuk foto dan video. Website dibuat dimulai dengan pembuatan desain kasar guna pola awal desain website, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan warna dan font, lalu dilakukan pemilihan konten yang akan diupload di website. Berikutnya penentuan desain fix website, dilanjut dengan proses coding, dan step terakhir adalah website dengan tampilan yang dapat dilihat oleh user umum. Lalu setelah data terkumpul, dilaksanakan kegiatan pelatihan terkait pembuatan dan pemanfaatan website sebagai media promosi potensi wisata di desa Margamulya.

4. Hasil dan Pembahasan

Tahapan perancangan dan pembuatan website desa Margamulya adalah sebagai berikut :

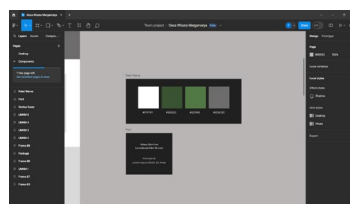
a. Pembuatan Desain Kasar



Gambar 2 adalah proses pembuatan desain kasar dari website

Pada tahapan ini dilakukan proses pembuatan desain kasar untuk dapat memberikan gambaran mengenai kesesuaian konsep desain.

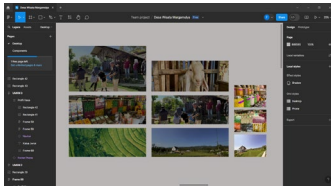
b. Pemilihan Palet Warna dan Font



Gambar 3 adalah langkah dalam pemilihan palet warna dan font

Pada tahapan berikutnya dilakukan pemilihan palet warna yang mengambil referensi dari logo desa Margamulya yaitu warna hijau. Pemilihan font yang sesuai juga penting untuk menciptakan dampak visual yang atraktif guna memberikan kenyamanan dan membangun ingatan pembaca. Font yang digunakan dalam pembuatan website adalah Abhaya Libre Font dan Montserrat.

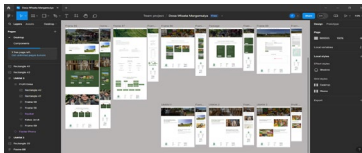
c. Pemilihan Konten



Gambar 4 adalah langkah dalam proses pemilihan konten

Pada tahapan ini dilakukan pemilihan konten untuk digunakan dalam pembuatan website. Ketentuan yang digunakan dalam pemilihan konten adalah foto dengan visual yang menarik untuk dapat menarik pengunjung dan kesan visual yang indah sesuai dengan kesan yang ingin ditampilkan di desa Margamulya.

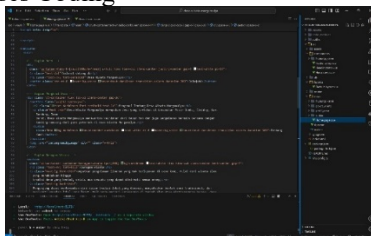
d. Pembuatan desain



Gambar 5 adalah langkah dalam desain fix website

Pada tahapan ini dilakukan proses desain website pasti setelah dilakukannya revisi desain. Memasukkan konten-konten yang telah dipilih untuk ditampilkan di dalam website.

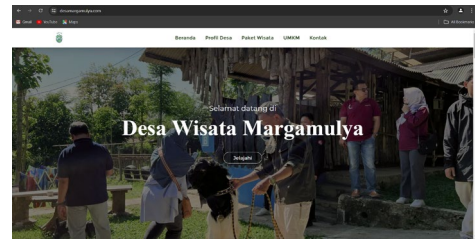
e. Proses Coding



Gambar 6 adalah langkah dalam proses coding website

Setelah dilakukannya proses desain, langkah selanjutnya adalah melakukan proses coding untuk memindahkan hasil desain menjadi baris kode untuk nantinya dapat dipublish.

f. Menerbitkan Website di Internet



Gambar 7 adalah gambar tampilan website Desa Margamulya di internet

Setelah dilakukan proses coding langkah selanjutnya adalah menerbitkan website desa Margamulya yang telah selesai proses codingnya di internet untuk dapat bisa dilihat oleh masyarakat luas dan dapat menjadi media promosi digital untuk menarik pengunjung datang ke desa Margamulya. Setelah dilakukan proses perancangan website langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 berlokasi di Balai Desa Margamulya, Pasir Jambu, Kabupaten Bandung. Acara pelatihan ini diikuti oleh beragam warga desa yang mewakili tiap organisasinya. Para peserta ini terdiri dari masyarakat desa, perangkat desa (Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), UMKM dan peserta lainnya.



Gambar 8 adalah kegiatan pemaparan materi dan pelatihan

Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah. Materi Pembuatan Website dan pelatihan untuk mengoperasikan website Desa Margamulya disampaikan oleh Ibu Riska Aprilina (dosen Telkom University) dan Saudara Fauzan Fajar Saputra (mahasiswa Telkom University). Pemaparan materi dilakukan selama kurang lebih tiga puluh menit dan diikuti oleh tanya jawab. Secara garis besar materi pelatihan ditekankan pada pemahaman akan pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pengembangan desa wisata serta pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana promosi. Pada akhir sesi pelatihan, peserta mengisi kuesioner sebagai feedback dan harapan kedepannya untuk kegiatan pengabdian

masyarakat selanjutnya. Hasil dari kuesioner adalah sebagai berikut :

50% responden menyatakan sangat setuju dengan materi kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta

41% responden menyatakan sangat setuju dengan waktu pelaksanaan kegiatan relatif sesuai dan cukup

36% responden menyatakan setuju dengan materi kegiatan yang mudah dipahami

45% responden menyatakan sangat setuju dengan panitia yang memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan

39% responden menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa masyarakat menerima dan berharap kegiatan terkait dilanjutkan di masa yang akan datang.



Gambar 9 adalah foto bersama pemateri dan peserta pelatihan website Desa Margamulya

6. Referensi

Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: ciri dan karakter sebagai metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1-8.

Listyorini, H., Aryaningtyas, A. T., Wuntu, G., & Aprilliyani, R. (2022). Merintis desa wisata, menguatkan kerjasama badan usaha milik desa dan kelompok sadar wisata. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 67-74.

Imamah, N. (2021). Gerakan Penghijauan Sebagai Rintisan Desa Wisata Untuk Meningkatkan Income Masyarakat Di Desa Sumokali, Candi, Sidoarjo. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-33.

Sumani, S., Apriono, M., Suryaningsih, I. B., & Nugraha, K. S. W. (2022). Agrapana Melesat: Pengembangan Sumber Kalong Menjadi Rintisan Desa Wisata dengan Pendekatan Community Based Tourism. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 157-164.

Muslim, M. F., Fansyuri, K. N., Kerinit, B. P., Septiana, L., Lestari, M. N. S., & Hilman, Y. A. (2023). Pembuatan Paket Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Wisatawan di Desa Biting Kecamatan

5. Kesimpulan

Desa Margamulya saat ini masih sebagai desa perintis dan berpotensi besar untuk dikembangkan menjadi sebuah desa wisata. Rendahnya kesadaran masyarakat akan potensi dan pemanfaatan teknologi informasi, dapat ditanggulangi dengan memberikan pelatihan dan pemdampingan program pembuatan website dan pelatihan pengoperasian website desa Margamulya. Program ini dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman mitra sasar mengenai pentingnya pengembangan potensi desa dan pemanfaatan media digital sebagai sarana promosi. Dengan telah terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini, mendapat tanggapan positif dari warga desa dan pelaku usaha bahwa materi pembuatan website dan pelatihan pengoperasian website Desa Margamulya dapat meningkatkan atensi masyarakat desa tentang pentingnya media website sebagai cara meningkatkan promosi wisata. Terkait hal tersebut, harapan dari perangkat desa agar masyarakat sudah siap untuk dapat mengelola website dan mengoptimalkan penggunaan website sebagai sarana promosi wisata desa Margamulya. Program keberlanjutan adalah dengan pemanfaatan website sebagai sarana promosi serta update konten desa wisata .

Badegan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal ABDIMAS Multidisiplin*, 2(5), 18-25.

Rocha, Á. (2012). Framework for a global quality evaluation of a website. *Online information review*, 36(3), 374-382.

Yuldashov, A., & Usmonov, V. (2022). Website: www. ejird. journalspark. org ISSN (E): 2720-5746. *European Journal of Interdisciplinary Research and Development*, 3.